

# PENGGUNAAN MEDIA SANDPAPER LETTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AWAL PADA KELOMPOK A

Oleh :

Anju Pakpahan<sup>1</sup>, Christiani Endah Poerwati<sup>2</sup>, I Made Elia Cahaya<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora  
Universitas Dhyana Pura  
Badung, Bali, Indonesia

Email : anzupakpahan1@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media sandpaper letter dalam meningkatkan kemampuan menulis awal anak Kelompok A. Subjek penelitian adalah anak Kelompok A yang berjumlah 17 Anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pengambilan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui metode observasi dan dokumentasi yang di analisa secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil observasi awal sebelum tindakan dengan stimulasi media sandpaper letter, menunjukkan bahwa ketuntasan pada kemampuan menulis awal anak 17,64%, pada Siklus I kriteria ketuntasan mencapai 29,41% dan Siklus II mengalami peningkatan ketuntasan mencapai 88,23%. Berdasarkan hasil setiap siklus, melalui penggunaan media sandpaper letter pada 17 orang anak Kelompok A Bali dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis awal anak dapat meningkat.

Kata Kunci : anak, kemampuan menulis awal, media *sandpaper letter*

## Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of sandpaper letter media in improving the early writing skills of children in Group A. The subject of the study was the children of Group A, which amounted to 17 children. The type of research used is Classroom Action Research (CAR). The research was held in 2 (two) cycles, each cycle consisting of four stages that are planning, taking action, observing, and reflecting. Data collection techniques in this study were obtained through observation and documentation methods which were analyzed descriptively with a quantitative approach. The results of the initial observation before the action with the stimulation of the sandpaper letter media showed that the completeness in the early writing ability of children was 17.64%, in Cycle I, the criteria for completeness reached 29.41%, and Cycle II experienced an increase in completion reached 88.23%. Based on the results of each cycle, through the use of sandpaper letter media on 17 children, it can be concluded that the children's early writing ability can improve.*

*Keywords : children, early writing ability, sandpaper letter media*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) salah satu jenjang pendidikan untuk membantu memberikan stimulasi Pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani pada anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan Pendidikan untuk anak-anak usia 0-6 tahun sebelum

memasuki pendidikan dasar. PAUD menjadi salah satu Pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan generasi bangsa Indonesia yang lebih unggul (Madyawati,2020).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam Standar Isi

Tingkat Tumbuh Kembang Anak tercapainya stimulasi perkembangan bahasa anak sesuai usia, dalam bidang perkembangan bahasa perkembangan bahasa kelompok A anak usia 4 sampai 5 tahun dibagi menjadi tiga bagian; 1) memahami bahasa; 2) mengungkapkan bahasa; dan 3) keaksaraan.

Menurut Akbar (2020) Bahasa penting bagi anak, anak perlu mengembangkan kemampuan bahasa untuk berpikir mendapatkan pengalaman dari kehidupan pribadi dan orang lain. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 137 tahun 2014 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak 4-5 tahun antara lain: 1) Mengenal simbol-simbol; 2) Mengenal suara benda yang ada disekitarnya; 3) Membuat coretan yang bermakna; serta 4) Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf a-z).

Perkembangan bahasa pada keaksaraan menulis awal menurut Nurhayati (dalam Susanto, 2014) merupakan salah satu kemampuan ini penting dikuasai anak sebagai fondasi untuk untuk mencapai kemampuan membaca dan menulis. Menulis sangat penting untuk anak karena dapat membantu anak untuk berkomunikasi dan juga mempersiapkan anak untuk ke jenjang pendidikan berikutnya. Stimulasi yang sesuai untuk anak usia ini adalah dengan melatih gerakan ibu jari, telunjuk, dan lengan. Stimulasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halus sangatlah penting. Stimulasi yang dilakukan ini untuk melatih kelenturan otot-otot kecil agar anak mampu melakukan gerakan menulis. Saat melatih kemampuan motorik halus guru juga memerlukan media, kertas pasir, wadah (Paramitha, 2020).

Menurut Sumirat (dalam Nurjamal, 2011) mengemukakan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Maria Montessori persiapan menulis awal dapat dilakukan dengan melatih anak melakukan stimulasi (rangsangan) yaitu kegiatan dengan menyentuh benda-benda konkret dan media nyata.

Media pembelajaran menurut Arsyad (dalam Anggreyani dkk, 2015) adalah pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat,

membangkitkan motivasi, memberikan rangsangan kegiatan belajar anak. Menurut Gutek 2014 media sandpaper letter atau media kertas ampelas merupakan alat peraga edukatif metode Montessori di area bahasa yang untuk persiapan menulis awal dalam meraba simbol-simbol huruf. Selain untuk mengenalkan huruf, sandpaper letter adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam metode Montessori untuk latihan sebelum memegang alat tulis kemudian dengan jari anak yang sudah terbiasa menggunakan kertas ampelas akan meningkatkan anak dalam mengenal huruf.

Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Ada berbagai jenis media, diantaranya yaitu media audio, media visual maupun media audio visual. Media visual ini mengandalkan indera penglihatan dan peraba, media audio mengandalkan indera pendengaran sedangkan media audio visual media yang mengandalkan penglihatan maupun pendengaran secara bersama-sama. Media yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus biasanya menggunakan media visual. Seperti halnya meronce, menggunting dan menulis kegiatan tersebut mengandalkan indera penglihatan dan peraba (Indardini, 2021)

Salah satu media yang dapat di gunakan kepada anak untuk menulis awal yaitu media sandpaper letter. Menurut Montessori (dalam Paramitha, 2020) sandpaper letter atau huruf raba adalah media untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara kongkret yang terbuat dari kertas persegi dengan huruf yang terbuat dari kertas ampelas. Media sandpaper letter atau media kertas ampelas salah satu alat peraga edukatif metode Montessori di area bahasa sebagai media bagi anak untuk meraba simbol huruf.

Selain untuk mengenalkan huruf, media sandpaper letter dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dikenalkan oleh Maria Montessori sebagai latihan untuk persiapan kemampuan memegang dan menggunakan alat tulis dengan begitu jari anak akan terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap dalam pengetahuan visual anak tentang huruf, (Gutek, 2015).

Berdasarkan penelitian peneliti terdahulu dilakukan oleh Fitria Arum Sari dkk (2020), dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media

Sandpaper Letter Pada Anak Usia 5-6 Tahun “. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kertas amplas terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun. Metode survei yang digunakan adalah tindakan kelas. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, terdapat perbedaan hasil belajar di taman Kanak-kanak Islam Budimria Padang rata-rata kemampuan mengenali huruf dari anak kelas eksperimen (A1) dilakukan pada media sandpaper letter dan di kelas kontrol (A2) menggunakan media flashcard surat.

Penelitian ini juga didukung oleh Peneliti terdahulu dilakukan oleh Hasanah (2020), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letter Untuk Keterampilan Mengenali Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”. Tujuan dari penelitian yaitu keterampilan mengenali huruf anak dalam memahami tanda aksara melambungkan bunyi bahasa. Berdasarkan hasil wawancara di RA Persis 258 Al-Muslimun Kabupaten Bandung, ternyata media pembelajaran pengenalan huruf belum tersedia. Salah satu media yang dapat mengembangkan keterampilan mengenali huruf adalah sandpaper letter. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara pada guru. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis media, peneliti menarik kesimpulan bahwa perlu adanya penggunaan media sandpaper letter.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fadhilah (2021), dalam Penelitian Berjudul “Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Sandpaper Letter. Pada Anak Kelompok A (Studi Kasus Di RA Syihabuddin Malang)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merangsang kemampuan membaca anak karena membaca artinya mentransfer pengetahuan untuk komunikasi. RA Syihabuddin Malang merangsang membaca awal pada anak kelompok A dengan media surat amplas. Amplas surat adalah media yang efektif untuk merangsang anak membaca awal. Media surat amplas melibatkan rangsangan perkembangan bahasa aspek perkembangan kognitif, aspek

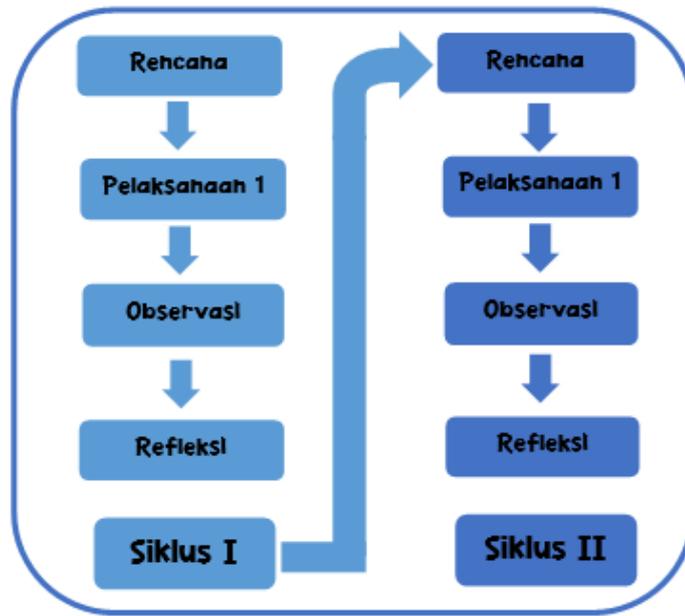
perkembangan motorik. Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, subjeknya adalah 17 anak kelompok A dengan usia sekitar 4-5 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi dari mata pelajaran. Dari penelitian ini hasil kemampuan membaca awal pada anak kelompok A telah berkembang.

Berdasarkan observasi awal kemampuan menulis awal pada anak Kelompok A, data yang diperoleh pada observasi awal menunjukkan bahwa persentase penguasaan yang diperoleh 17 anak sebagai berikut: anak yang mendapat kategori sangat rendah sebanyak 13 anak (76,47%), anak yang termasuk kategori rendah sebanyak 2 anak (11,76%), kategori sedang sebanyak 2 anak (11,76%), tidak ada anak yang mendapatkan kategori tinggi dan kategori sangat tinggi. Kemampuan menulis sudah dilaksanakan tetapi belum semua anak-anak dapat menulis huruf dengan baik, anak belum lancar menulis dan membedakan huruf yang hampir sama bentuknya misalnya huruf b, d, m, n padahal sudah memasuki Semester II. Biasanya dalam Semester II anak sudah dapat membedakan huruf yang hampir sama bentuknya (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-z.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat diketahui bahwa, 1) media sandpaper letter mampu meningkatkan kemampuan keterampilan mengenali huruf 2) media sandpaper letter dapat meningkatkan kemampuan membaca awal, 3) belum ada yang mengkaji kegiatan menulis awal anak, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji kemampuan menulis awal anak Kelompok A menggunakan media sandpaper letter.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, dimana terdapat empat tahapan di setiap siklusnya, antara lain: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau evaluasi, dan refleksi (Rustiyarso, 2020).



Gambar 1 Model PTK Kemmis dan Mc.Taggart (Sumber: Rustiyarso, 2020)

Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 di TK Kalam Kudus Bali Penentuan waktunya dilaksanakan pada bulan April 2022. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A. Jumlah peserta didik yakni 17 anak terdiri dari 10 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Objek penelitian ini yaitu kemampuan menulis awal anak usia dini.

Pengambilan data dilakukan melalui metode observasi dengan panduan rubrik penilaian untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan menulis awal. Data peningkatan kemampuan menulis awal menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu menentukan angka rata-rata (Mean), median (Me) dan modus (Mo) kemudian dilanjutkan dengan gambar dalam bentuk grafik dan membandingkan pada tiap siklus. Selanjutnya menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan tingkat kemampuan menulis awal dengan cara membandingkan rata-rata persentase ke dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) Nasional.

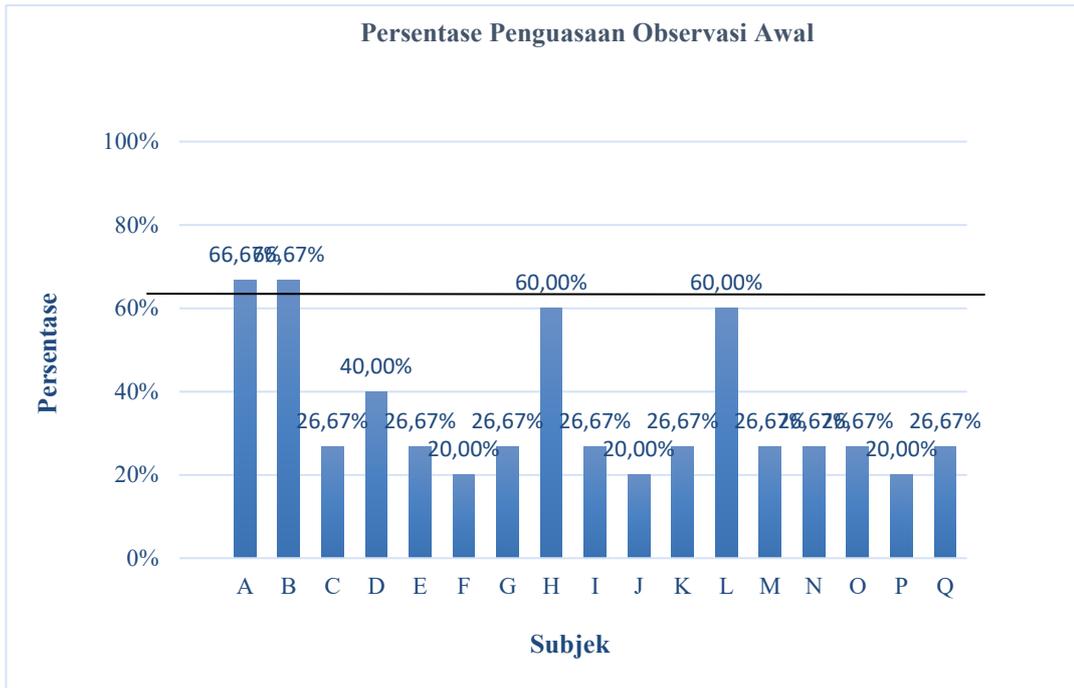
Tabel 1. Pedoman Konversi Penilaian Acuan Patokan (PAP) Nasional

Persentase penguasaan	Kategori	Ketentuan
90 – 100	Sangat tinggi	Tuntas
80 – 89	Tinggi	Tuntas
65 – 79	Sedang	Tuntas
55 – 64	Rendah	Belum Tuntas
00 – 54	Sangat rendah	Belum Tuntas

Sumber : Agung, 2014

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

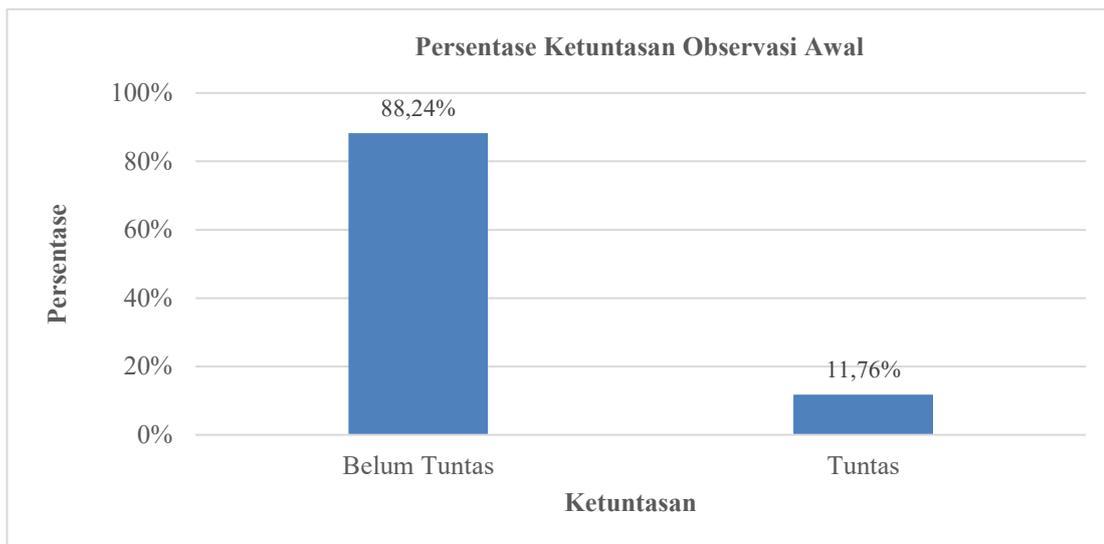
Pelaksanaan Observasi Awal dilakukan secara pembelajaran tatap muka tahap observasi awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis awal pada anak sebelum diberikan Tindakan Penelitian Kelas sesuai penelitian yang ingin dilakukan. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi awal akan menjadi skor awal dalam penelitian. Pada tahap observasi awal, penulis hanya mengamati dan mencatat kemampuan anak sebagai subjek penelitian dalam menulis awal tanpa melakukan tindakan apapun. Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh dapat diketahui bahwa proses pembelajaran secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik. Namun, terdapat permasalahan pada kemampuan menulis awal anak. Data observasi awal dapat dilihat pada Gambar 1 berikut



Gambar 2. Data Hasil Observasi Awal Kemampuan menulis awal

Berdasarkan gambar 2 diperoleh gambaran tentang kemampuan menulis awal tergolong sangat rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dari data hasil observasi awal yang diperoleh dari 17 anak sebagai berikut. anak yang mendapat kategori sangat rendah sebanyak 13 anak (76,47%) dengan kode C, D, E, F, G, I, J, K, M, N, O, P dan Q; kategori rendah sebanyak 2 anak

(11,76%) dengan kode H dan L; kategori sedang sebanyak 2 anak (11,76%) dengan kode A dan B; tidak ada anak yang mendapatkan kategori tinggi dan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disusun gambar ketuntasan kemampuan menulis awal anak seperti gambar 3 berikut.



Gambar 3. Data Hasil Ketuntasan Tahap Observasi Awal Kelompok A TK Kalam Kudus Bali

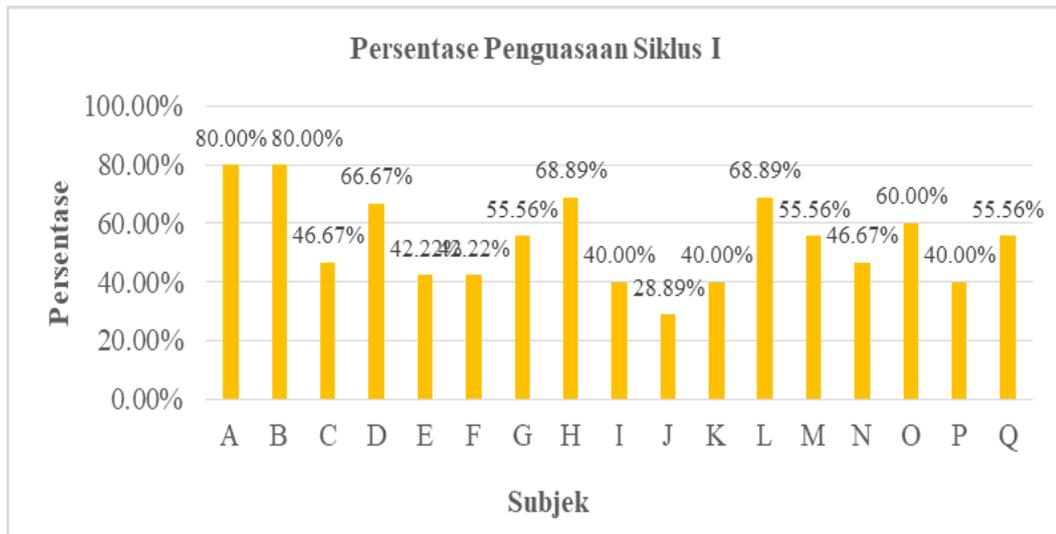
Kategori yang termasuk dalam kriteria tuntas Sebanyak 2 anak (11,76%), sedangkan

yang termasuk kriteria belum tuntas adalah anak yang berada pada kategori sangat rendah dengan

jumlah keseluruhan adalah 15 anak (88,24%). Berdasarkan observasi awal menyatakan bahwa perlu dilakukan penanganan lebih lanjut yaitu dengan menggunakan media *sandpaper letter* dan hal ini bertujuan agar kemampuan menulis awal anak meningkat. Permasalahan ini dicoba

untuk diatasi melalui Penelitian Tindakan Kelas pada Siklus I.

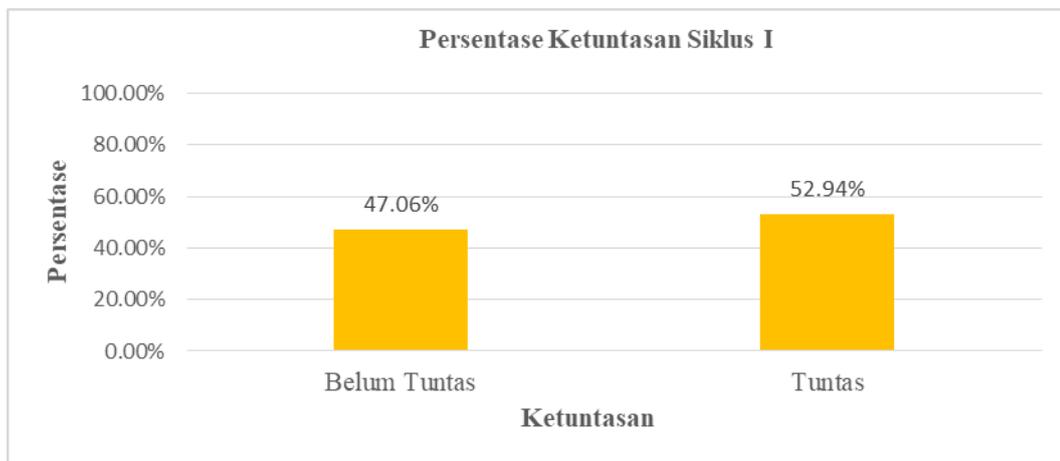
berikut Gambar 4 dapat diamati hasil dari Siklus I.



Gambar 4. Data Hasil Ketuntasan Siklus I Kemampuan Menulis Awal Anak Kelompok A TK Kalam Kudus Bali

Berdasarkan data pada gambar hasil Siklus I di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis awal anak pada Kelompok A TK Kalam Kudus Bali secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan pada tahap observasi awal. Hal ini dapat ditunjukkan

dari persentase penguasaan yang diperoleh dari 17 anak yaitu: sebanyak 7 anak (41,18%), kategori tinggi sebanyak 2 anak (11,76%), kategori sangat tinggi sebanyak (0%). Adapun Gambar 5 mengenai ketuntasan kemampuan menulis awal anak Siklus I sebagai berikut.



Gambar 5. Penyebaran Distribusi Jumlah Skor Kemampuan Menulis Awal Anak pada Kelompok A TK Kalam Kudus Bali

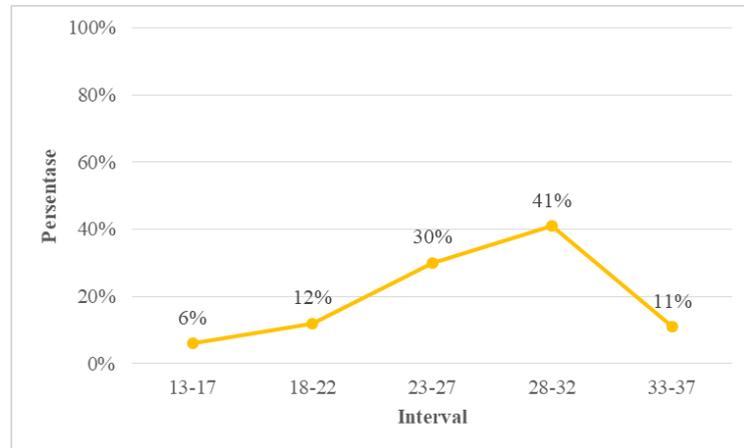
Kategori yang termasuk dalam kriteria tuntas sebesar (52,92%) sebanyak 9 anak,

sedangkan termasuk dalam kriteria belum tuntas sebesar (47,06%) sebanyak 8 anak. Pada Siklus

I menunjukkan 8 anak (47,06%) belum mencapai ketuntasan minimal 80% sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

Selanjutnya hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata persentase

kemampuan menulis awal anak kelompok A yakni Mean (27,05), Median (27,85), dan Modus (31,05) sehingga dapat disajikan ke dalam grafik poligon seperti Gambar 6 berikut.



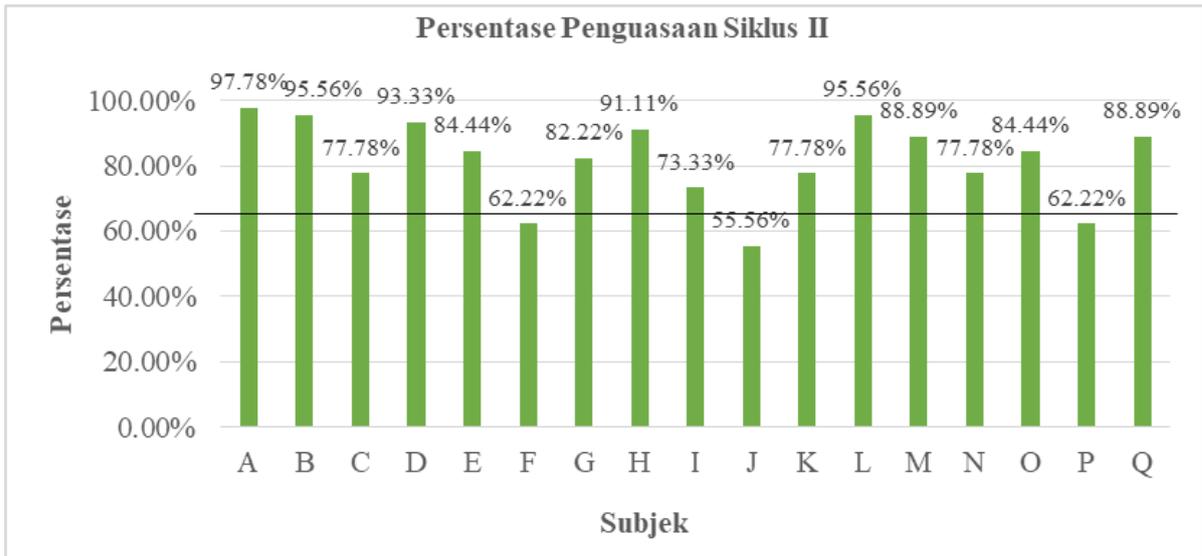
Gambar 6. Penyebaran Distribusi Jumlah Skor Kemampuan Menulis Awal Anak pada Siklus Kelompok A TK Kalam Kudus Bali

Berdasarkan nilai mean, median, dan modus yang telah didapat pada Siklus I di atas dapat diketahui bahwa nilai Mean ( $M = 27,05$ ) < Median ( $Me = 27,85$ ) < Modus ( $Mo = 31,05$ ). Hal ini artinya mean terletak di sebelah kurva distribusi frekuensi, kemudian median di tengah dan modus di kanan. Kurva yang terbentuk tidak ada anak yang mendapat kategori sangat rendah sebanyak 3 anak (17,65%), kategori rendah sebanyak 5 anak (29,41%), kategori sedang simetris dan miring ke sebelah kiri sehingga disebut juga kemiringan negatif. Kemiringan negatif menunjukkan bahwa sebagian besar diperoleh. jumlah skor kemampuan menulis awal anak pada Siklus I Kelompok A TK Kalam

Kudus Bali berada pada bagian bawah (jumlah skor tinggi) dari distribusi jumlah skor yang

### Siklus II

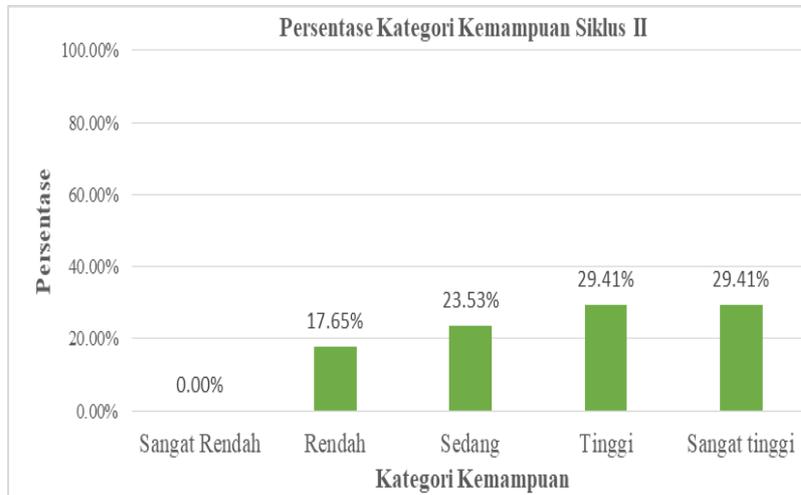
Penelitian tindakan Siklus I ini dilanjutkan ke Siklus II karena kriteria keberhasilan belum mencapai kriteria minimal 80% dari jumlah peserta didik, tahap penelitian siklus II agar bisa mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan. Berikut Gambar 7 menunjukkan secara rinci nilai rata-rata kemampuan menulis awal anak menggunakan media *sandpaper letter*.



Gambar 7. Penyebaran Distribusi Jumlah Skor Menulis Awal Anak Kelompok A TK Kalam Kudus Bali

Berdasarkan gambar 7 hasil Siklus II di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis awal anak pada kelompok A TK Kalam Kudus mengalami peningkatan dibanding pada tahap observasi awal dan Siklus I. Hal ini ditunjukkan dari persentase penguasaan yang diperoleh dari 17 anak yaitu: tidak ada anak yang mendapat

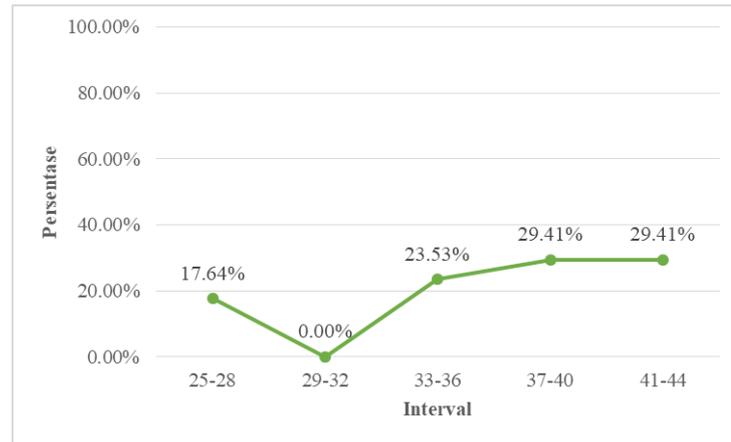
kategori sangat rendah (0%), kategori rendah sebanyak 3 anak (17,65%), kategori sedang sebanyak 4 anak (23,53%), kategori tinggi sebanyak 5 anak (29,41%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 anak (29,41%). Adapun Gambar 8 mengenai ketuntasan kemampuan menulis awal anak Siklus II sebagai berikut.



Gambar 8. Penyebaran Distribusi ketuntasan kemampuan Menulis Awal Anak Kelompok A TK Kalam Kudus Bali pada siklus II

Kategori yang termasuk dalam kriteria tuntas sebesar (82,35%) sebanyak 14 anak, sedangkan yang termasuk dalam kriteria belum tuntas sebesar (17,65%) sebanyak 3 anak. Pada Siklus II ini terjadi peningkatan sebesar (29,41%) telah mencapai ketuntasan minimal.

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata persentase kemampuan menulis awal anak kelompok A TK Kalam Kudus Bali yakni Mean (36,61), Median (37,7), dan Modus (40,5) sehingga dapat disajikan ke dalam grafik poligon seperti Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Penyebaran Distribusi Jumlah Skor Menulis Awal Anak Kelompok A TK Kalam Kudus Bali

Gambar 9 terdapat mean, median, dan modus yang telah didapat pada Siklus II di atas dapat diketahui bahwa nilai Mean ( $M = 36,61$ ) < Median ( $Me = 37,7$ ) < Modus ( $Mo = 40,5$ ). Hal ini artinya mean terletak di sebelah kurva distribusi frekuensi, kemudian median di tengah dan modus di kanan. Kurva yang terbentuk tidak simetris dan miring ke sebelah kiri sehingga disebut juga kemiringan negatif. Kemiringan negatif menunjukkan bahwa sebagian besar jumlah skor kemampuan menulis anak pada Siklus II Kelompok A TK Kalam Kudus Bali berada pada bagian bawah (jumlah skor tinggi) dari distribusi jumlah skor yang diperoleh.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa secara umum tingkat kemampuan menulis awal anak di TK Kalam Kudus Bali pada Siklus I mencapai ketuntasan 52,94% jika dibandingkan dengan data pada tahap observasi awal yang kriteria ketuntasannya hanya 11,76%, bahwa media *sandpaper letter* dapat meningkatkan kemampuan menulis awal anak. Namun persentase tersebut belum mencapai ketuntasan minimal yang telah penulis tetapkan sebesar 80% dari jumlah anak didik.

Adapun kendala yang dihadapi beberapa anak masih kurang tepat dalam memegang pensil, sehingga anak terlihat sulit untuk menulis kembali huruf. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pembiasaan yang kurang tepat dan sering dilakukan berulang-ulang oleh anak saat memegang sesuatu benda untuk itu anak perlu mendapatkan stimulasi maupun bimbingan mulai dari rumah dan disekolah. Penggunaan media *sandpaper letter* dimasa pandemic COVID-19. Setiap anak akan mendapat 23 kartu

semua kartu huruf sehingga sehingga perlunya meja untuk meletakkan semua kartu, hal ini dapat diatasi dengan menyediakan tempat atau meja yang cukup luas agar anak dapat menyusun kartu huruf yang diberikan guru.

Upaya peningkatan kemampuan menulis awal anak pada setiap siklus selanjutnya terdapat pada indikator yang menyebutkan mengenal simbol-simbol, membuat coretan bermakna, meniru (menuliskan) huruf a-z dilakukan dengan pemberian *reward* seperti stiker. Menurut Arikunto (dalam Rosyid, 2018) *reward* merupakan suatu yang disenangi oleh anak-anak yang diberikan kepada siapa yang dapat memenuhi harapan yakni mencapai tujuan yang ditentukan atau bahkan mampu melebihinya. Pada saat proses pembelajaran tatap muka anak akan termotivasi dan lebih memiliki semangat untuk mencoba menggunakan *sandpaper letter* dalam meningkatkan kemampuan menulis awal. Kegiatan pembelajaran jika menggunakan media yang menarik akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan anak mampu mendapatkan stimulasi dalam hal menulis awal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *sandpaper letter* dapat meningkatkan kemampuan menulis awal anak kelompok A TK Kalam Kudus Bali terlihat dari kriteria ketuntasan yang diperoleh pada observasi awal mencapai 11,76%, pada Siklus I kriteria ketuntasan mencapai 52,92% dan Siklus II mengalami peningkatan ketuntasan mencapai 82,35%.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Agung, A. A. G. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Medis Group
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fadlillah, M., M.Pd.I.,dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.
- Gutek, Gerald Lee, 2015. *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, Siti Nur Uswatun. (2020). Analisis Penggunaan Media Sandpaper letter Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun: Jurnal Ceria Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif, Vol.3 No.4 diakses 22 November 2021 <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v3i4.p%25p>
- Indardini, Reni. 2021. *Montessori Seni Menggali Potensi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Bentang
- PustakaMadyawati, Lilis.2016. *Strategi Penembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurjamal. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014
- Paramita, Vidya Dwina. 2020. *Monttesori: Keajaiban Membaca dan Mengeja*. Yogyakarta: Penerbit Bentang Anggota Ikapi
- Rustiyarso, 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah
- Sari, Fitria Arum. (2020). *Kemampuan keaksaraan awal, sandpaper letter, anak usia 4-5 tahun*. Jurnal Kumara Cendikia, Vol.8 No.1 diakses 31 Oktober 2021 <https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.31894>
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana. Jakarta.
- Utami, Pratiwi. 2020. *Dr. Montessori's Own Handbook*. Yogyakarta: Penerbit Bentang Anggota Ikapi